

**Pengamatan Lama Masa Kering (*Dry Period*) Dan Produksi Susu Sapi Perah
PFH (Studi Kasus Di KUD Agribisnis Dana Mulya Kecamatan Pacet
Kabupaten Mojokerto)**

Heri Sulisty
Program Studi Produksi Ternak
Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Tujuan studi kasus ini yaitu untuk mengetahui lama masa kering kandang yang optimal untuk mendukung produksi susu pada laktasi berikutnya dan mengetahui produksi susu yang dihasilkan. Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni sampai dengan 30 Juni 2015. Bertempat di Koperasi Agribisnis Dana Mulya, yang berlokasi di Jalan Raya Pacet No. 5 Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Studi kasus ini merupakan pengamatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data primer dan skunder dari anggota peternakan rakyat Koperasi Agribisnis Dana Mulya dan didukung dengan studi literature. Parameter yang akan digunakan dalam kegiatan ini meliputi data kering kandang dan data produksi susu 100 ekor sapi perah PFH. Masa kering yang dilakukann di Koperasi Agribisnis Dana Mulya meliputi masa kering 30 - 39 hari, 40 - 49 hari, 50 - 59 hari, 60 - 69 hari dan lebih dari 70 hari. Masa kering 50 - 59 hari dari laktasi ke II dengan jumlah rata-rata produksi susu 9,27 liter naik menjadi 9,59 liter pada laktasi ke III dan pada laktasi ke III naik menjadi 9,92 liter pada laktasi ke IV. Pada masa kering 60 - 69 hari dari laktasi ke II dengan jumlah rata-rata produksi susu 10,74 liter naik menjadi 11,52 liter pada laktasi ke III dan pada laktasi ke III naik menjadi 12,19 liter pada laktasi ke IV.

Kata kunci : *Masa Kering Sapi Perah, Produksi Susu*